

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

a. Profil Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo

Anak sulung dari 7 bersaudara pasangan Bpk. Saman dan Ibu Sini. Berstatus keluarga beristrikan H. Meliana Prasetya Ningsih dan dikarunia 2 anak perempuan yaitu Ines Andi Desi Aulia dan Inas Andi sabil.

Tak heran jika lawakan-lawakannya cerdas karena seorang Djadi menempuh pendidikannya hingga bangku perguruan tinggi. Di kota Pahlawan inilah beliau menuntut ilmu mulai dari bangku sekolah dasar hingga Perguruan tinggi, berikut:

- SD Megawati Pacar keling surabaya lulus tahun 1977
- SMPN 9 Surabaya lulus tahun tahun 1981.
- SMA Dapena II Surabaya lulus tahun 1984
- Program D2 IKIP Jurusan PPKN Surabaya lulus 1986.

Sedangkan untuk pendidikan non formal sejak kecil beliau belajar mengaji hingga bangku SMA. Sosok seorang djadi tidak hanya membekali dirinya dengan ilmu umum dan sekolah saja namun juga belajar ngaji serta ilmu agama. semasa sekolah dasar hingga sekolah SMP beliau mengaji kepada ustadz Suradji di jalan

jagiran Surabaya. Tidak sampai hanya di bangku SMP saja beliau mengaji, semasa remajanya duduk di bangku SMA beliau belajar mengaji kepada ustadz Ghufron di daerah Jedog Surabaya.

Selain dari beberapa pemaparan aktivitas seorang Djadi tersebut, beliau juga aktif dalam kegiatan menulis. Beberapa kali peneliti melihat di padepokan rumahnya dan bertanya berulang-ulang tentang hobi beliau dan jawabannya adalah membaca. Dari kegiatan membaca dan belajar tiada henti inilah beliau menulis buku. diantara buku yang telah ditulisnya yaitu “Neraka Weil (2008)”, “Surabaya Dahsyat (2011)”, “PELAWAK penuntun laku di segala waktu(2012)”. dan yang terbaru telah terbit pada tahun ini adalah “30 Tahun Mbanyol di Jawa Pos (2013)” dengan kata pengantar Pak Dahlan Iskan dan Guru Besar Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Da`i Internasional Prof. Dr. M. Ali Aziz, M. Ag. Selain eksistensinya di dunia tulis menulis beliau juga aktif di dunia maya. Djadi Galajapo pada bulan Maret 2011 resmi meluncurkan *website* Djadigalajapo.com berisikan informasi seputar lawakan, profil dan *joke-joke* yang segar menanggapi permintaan masyarakat akan informasi hangat dan aktual seputar lawak. Kebutuhan akan menyapa penggemar dan ajang untuk berbagi menjadikan Djadi memiliki akun Twitter *follow@Djadi Galajapo* dan Facebook *@Hm. Chengho Djadi Galajapo*. Tidak sampai disitu jiwa sosialnya merambat ke donor darah, entah untuk

yang kesekian kalinya beliau mendonorkan darah. pada acara “*World Blade donor day*” di Mall Grand City¹. Beliau mengajak kaum muda untuk bersedia mendonorkan darahnya. Dengan jargon “jangan ngaku sudah 17 tahun kalau belum donor darah”. Tentu saja jargon itu tidak hanya sekedar omongan belaka bagi pelawak yang tergolong darahnya O, buktinya anak pertamanya dulu ketika umur 17 tahun juga mendonorkan darahnya walaupun isak tangis bercampur ketakutan karena untuk kali pertama mendonorkan darahnya.

Profesi sebagai pelawak dan MC bukan berarti menjadikanya sebagai satunya-satunya profesi yang digelutinya. Secara materi jelas sangat cukup karena profesi tersebut termasuk ke dalam dunia *Entertainment* yaitu menghibur. Jelas tidak hanya menghibur namun ada pesan moral dan dakwah yang disampaikan. Mengisi ceramah pun juga berawal dari permintaan orang dan masyarakat. “saya dari kecil dulu bercita-cita sebagai bintang film” jadi jika di tanya soal cita-cita itu lah jawaban beliau. Hm. Cheng Hoo Djadi galajapo juga menyelami dunia *Entrepreneur*, alasan beliau karena Rasulullah dulu seorang pedagang, Istinya pun seorang Khadijah juga seorang pedagang yang kaya raya. Beliau yang gemar berdagang itu mempunyai toko atau kios di depan rumahnya yang berisi bahan-bahan sembako dan Agen Elpiji. Alas

¹ Wawancara jum`at 14 Juni 2013

an dasar beliau berniaga karena “9 dari pintu Rezeki ada di Perniagaan”tuturnya ketika ditemui dikediamannya.

Berikut penghargaan yang pernah diraih:

- 1980 Juara Lomba lawak se-SMP Negeri 9 Surabaya
- 1981 penampil terbaik lawak temu karya SMA se-Jawa Timur
- 1984 Juara I lomba Lawak IKIP Surabaya
- 1986 Juara II lomba Lawak se-Kota Surabaya
- 1988 Juara II lomba Pidato se-Kota Surabaya
- 1989 Juara I lomba Lawak se-Jawa Timur
- 1990 II Juara lomba Lawak Perseorangan se-Kota Surabaya
- 1992 Juara II lomba Lawak se-Jawa Timur
- 2010 Juara II Lomba pidato Bung tomo tingkat Jawa Timur
- 2011 Penghargaan 75 kali donor darah PMI Pusat.

Sejak semasa remaja ia sudah gemar berorganisasi, hal ini membuatnya mempunyai banyak teman. Adapaun beberapa organisasi tersebut:

- Sekertaris Karang Taruna Kel. Pacar Keling tahun 1983-1985.
- Wakil ketua Osis SMA Dapena II Surabaya tahun 1982-1983
- Ketua PARAS (Paguyuban Artis Arek Suroboyo)

- Wakil ketua PASKI (Persatuan Artis Seniman Komed Indonesia Jawa Timur).

b. Perjalanan karir sebagai seorang pelawak yang berdakwah

Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo lahir pada 8 maret 1965 di dusun lekerejo desa dadap kuning kec. Cerme kab. Gresik (dulu masih wilayah surabaya) dengan nama asli Darmadjadi. Anak sulung dari 7 bersaudara. Atas saran dukun bayi setempat nama Darmadji berganti menjadi Soedjadi. Djadi resmi menambahkan kata *Galajapo* (Gabungan lawak juara Jawa Pos) di belakang namanya pada tahun 1992 dan Muhammmad Cheng Hoo di depan namanya pada tahun 2004 sepulang naik haji atas permintaan abah kartolo (muhammmad). Sejak umur 2 tahun tinggal bersama mbahnya di daerah jedog kelurahan pacar keling Surabaya. Masa kecilnya tidak digunakan bermain seperti halnya anak kecil sebayanya. Sosok seorang Djadi kecil Dikenal ulet dan pekerja keras setiap pagi sebelum subuh harus sudah bangun dan membantu sang nenek untuk membeli tahu dengan porsi banyak di pabrik tahu dan setelahnya pergi ke pasar. 2 tas besar bawaannya pasti penuh dengan barang-barang belanjaan hingga mengakibatkan memar di bagian pundak karena beratnya. Sampainya dirumah membersihkan barang bawaannya yang terdiri dari buah-buahan dan *polo pendem* untuk dikupasinya dan dijual hingga hari menjelang siang. Seusainya pulang sekolah ia tidak kemana-mana,

tidak bermain melainkan untuk membantu sang nenek membeli minyak tanah, beras dan menjaga toko. Kadang setibanya dari ngaji di malam hari Djadi kecil masih harus pergi ke toko membeli segala macam rokok untuk warung neneknya. Hari-harinya hanya dihabiskan bekerja keras untuk membantu sang nenek, sekolah dan mengaji. “anak-anak kecil semasa saya bisa bermain layang-layang atau *nekeran* (kelereng) namun tidak dengan saya” tandas beliau².

Terjun melawak pertama kali tahun 1980, ketika masih berada di bangku SMP seorang Djadi menjadi juara lawak di SMPN 9 Surabaya. Pertama kali melawak ke hadapan publik di Radio Republik Indonesia Surabaya, tahun 1980. Djadi kemudian beberapa kali menjadi juara melawak tingkat lokal dan regional, termasuk di IKIP Negeri Surabaya.

Menjadi tukang humor, Djadi tampil pula membawa acara di beberapa stasiun televisi lokal dan nasional seperti MNC TV, RCTI, TVRI, JTV, dengan lebih dari 15 mata acara. Sejak bulan Februari 2011 Djadi setiap hari mulai pukul 05.30 sampai pukul 06.30 mengisi program “ATM” (Alhamdulillah Tambah Maneh) di stasiun BBSTV (siaran ulang). Dan kini memandu acara di TVRI secara live di acara om pendik.

Perjalanan karir seorang Djadi Galajapo di bidang seni lawak baik secara individu maupun grup dalam kurun 1 dekade

²Wawancara Ustadz. Hm. Cheng hoo Djadi galajapo sabtu, 15 juni 2013 pukul: 09.15 WIB

terakhir, hingga mencapai tingkat popularitas yang mengembirakan, tidaklah dilalui semudah membalikkan tangan. Berikut beberapa event dan kegiatan acara seorang Djadi Galajapo.:

Tahun	Acara	Keterangan
2001	Lomba Cipta kampung Aman Se-Kabupaten Gresik	
2003	1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya 2. Shooting Program Televisi Acara Kuis RT/RW Setiap Sabtu dan Minggu	1. Tema: Tertib Lajur Kiri
2004	1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya 2. Shooting Program Televisi Acara Kuis RT/RW Setiap Sabtu dan Minggu	1. Tema: Klik Beruntung
2005	1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di	1. Tema: Safety Riding 2. Tema: Kebersihan

	<p>Surabaya</p> <p>2. Acara Rutin dan Tematis program Kota Surabaya Geen and Clean</p> <p>3. Shooting Program Televisi Acara Kuis RT/RW setiap Sabtu dan Minggu</p> <p>4. Talkshow di Radio Suara Surabaya</p>	3. Profile
2006	<p>1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya</p> <p>2. Acara Rutin dan Tematis program Kota Surabaya Geen and Clean</p> <p>3. Shooting Program Televisi Acara Kuis RT/RW setiap Sabtu dan Minggu</p>	<p>1. Tema: Ayo ke Lajur Kiri</p> <p>2. Tema: Pilah Sampah</p>
2007	<p>1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya</p> <p>2. Acara Rutin dan Tematis program Kota Surabaya Geen and Clean</p> <p>3. Program “terima kasih guruku”</p>	<p>1. Tema: Roda 2 Ayo ke Lajur kiri</p> <p>2. Tema: Inovasi pengolahan Sampah; Merdeka dari Sampah</p>

	4. Shooting Program Televisi Acara Kuis RT/RW setiap Sabtu dan Minggu	3. Setiap Rabu pagi (berpindah dari SD, SMP, SMA)
2008	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya 2. Acara Rutin dan Tematis program Kota Surabaya Geen and Clean 3. Program “terima kasih guruku” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema: Responsibility 2. Tema: Edukasi Bio Pori 3. Setiap Rabu pagi (berpindah dari SD, SMP, SMA)
2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya 2. Acara Rutin dan Tematis program Kota Surabaya Geen and Clean 3. Program “terima kasih guruku” 4. Audisi Srimulat Manggung Keliling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema: Roda 2 Nyalakan Lampu 2. Tema: Hemat Air 3. Setiap Rabu pagi (berpindah dari SD, SMP, SMA) 4. Setiap Jum`at malam di wilayah Surabaya, Gresik, Sidoarjo
2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema: Pelopor Santun di Jalan 2. Tema: Surabaya

	<p>2. Acara Rutin dan Tematis program Kota Surabaya Geen and Clean</p> <p>3. Lomba Cipta Kampung Aman I</p>	<p>Berwarna Bunga</p> <p>3. Setiap Jum`at malam sejak Juli-Desember</p>
2011	<p>1. Program kampanye Tertib Lalu lintas bersama pihak kepolisian di Surabaya</p> <p>2. Acara Rutin dan Tematis program Kota Surabaya Geen and Clean</p> <p>3. Festival Pasar Surabaya</p> <p>4. Shooting program” om Pendidik” diselenggarakan UPT Tekkomdik Dinas Pendidikan Jatim dengan TVRI Jatim</p> <p>5. Lomba Cipta Kampung Aman II</p>	<p>1. Tema: Surabaya Road Safety Partnership Contest</p> <p>2. Tema: Bank Sampah</p> <p>3. Setiap Rabu pagi sejak Mei-Juli</p> <p>4. Setiap Selasa, Rabu, dan Sabtu, Pagi-sore</p>

2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halal bi halal Agen Jawa Pos 2. Ultah Dirut Tahesta 3. Halal bi halal warga Pondok Jati Sidoarjo 4. Pisah pamit kepala Syahbandar tanjung Perak Surabaya 5. Perayaan Bulan Purnama dan Ultah Klenteng Sanggar Agung Kenjeran Surabaya 6. Sebagai penceramah dan MC Yasin Tahlil 100 Hari keluarga Yoyon 7. LCKA di Simokerto Surabaya 8. Mlaku bareng Pakde karwo dan Gus Ipul, di Mojokerto
	<ol style="list-style-type: none"> 9. Resepsi Hari perhubungan Nasional 10. LCKA di Dukuh Pakis Surabaya 11. Mlaku Bareng Pakde karwo di HUT Probolinggo 12. Halal bi halal direksi, staf karyawan Dharma Lautan Utama 13. LCKA di Mulyorejo Surabaya
Sejak 1992	<p>Acara TV:</p> <p>“Galarama” TVRI Surabaya</p> <p>“Temulawak” TVRI Surabaya</p> <p>“Mister Kontak” TVRI Surabaya</p>

<p>“Sinetro Komedi” TVRI Surabaya</p> <p>“Gema Romadhon”TVRI Surabaya</p> <p>“Semanggi” TVRI Surabaya</p> <p>“Om Pendik” TVRI Jatim(52 Episode sejak November 2011)</p> <p>“Salam Canda” RCTI (Episode)</p> <p>“Gelak Ria” TPI (8 Episode)</p> <p>“Kuis RT/RW” JTV Surabaya</p> <p>“Rekok Muri” JTV Surabaya</p> <p>“Kembang Sore” JTV Surabaya</p> <p>“Menuju Pendopo” JTV Surabaya</p> <p>“Jagongan Rakyat” JTV Surabaya</p> <p>“Ada Gula ada Semut” JTV Surabaya</p> <p>“Tok-tok sahur” JTV Surabaya</p> <p>“ATM-Alhamdulillah Tambah Maneh” BBSTV Surabaya</p> <p>“Titik Tengah” Metro TV (2 Kali sebagai Nara Sumber)</p> <p>“Mengapa Syariah” di BBS TV</p> <p>“Kuis Tani Ceriah Puspa Agro” di JTV</p> <p>Acara Radio:</p> <p>“Gelanggang Remaja” RRI Surabaya</p>

<p>“Kentrung Jawa Timuran” RRI Surabaya</p> <p>“Ajang Remaja” Radio Gelora Surabaya</p> <p>“Sandiwara Radio” Radio Gelora Surabaya</p> <p>“Siaran Ludruk Gelora Surabaya” Radio Gelora Surabaya</p> <p>“Melenceng Tapi benar” Radio MTB Surabaya</p> <p>“Ojog Ngiwo, Ojok Nengen” Radio Metro FM</p>
--

Latar belakang seorang Djadi sebagai pelawak terkenal di dunia *Entertain* bukan menjadi jaminan mudah dalam mengembangkan aktivitas dakwahnya terutama menjadi muballigh atau seorang ustadz penceramah. Jalan berliku liku di lewatinya. Berawal adanya permintaan untuk mengisi ceramah dari kerabat dekat beliau. Yang mana seorang kerabat ini menyaksikan lawakan-lawakan beliau disisipi dengan dakwah mengapa menjadi alasan utama. Jika di dalam bercanda ada nilai-nilai agama dan kehidupan yang disampaikan berarti ini bagian dari dakwah. Pada awalnya seorang Djadi sempat merasa minder, perasaan itu dikarenakan alasan beliau yang tidak datang dari dunia pesantren dan tidak mempunyai *basic* disitu. “paling tidak seorang penceramah itu harusnya lulusan pondok³” dengan dukungan moriil dari para guru, kyai-kyai beliau akhirnya mau mengemban misi mulia dakwah umat islam di jalan Allah tersebut dengan selalu

³ Wawancara Ustadz. Hm. Cheng hoo Djadi galajapo sabtu, 15 juni 2013 pukul: 09.15 WIB

meng-*update* dirinya dengan belajar ilmu-ilmu agama kepada guru-guru tersebut. Di samping itu beliau memiliki perpustakaan pribadi yang berdampingan dengan kediamannya, jumlah bukunya mencapai 2000 an. Ketika dalam proses berdakwah banyak krikil tajam yang menghalanginya. Termasuk kritik-kritik dan omelan-omelan kiai sepuh yang melihat ceramah seorang djadi dan menganggapnya tidak pantas mengemban misi dakwah karena latarbelakang bukan datang dari dunia pesantren. Tidak sampai disitu beliau tidak pernah patah arang sehingga ketika ia di jatuhkan dengan kritik-kritik seperti itu ia selalu ingat pesan kakeknya “kalau kamu bisanya Cuma melawak kamu akan masuk neraka weil” kata-kata inilah yang menjadi pelecut semangat seorang Djadi. Adapun guru-guru yang berjasa Dalam menunjang karir beliau di dunia *Entertain* melawak maupun MC dan di bidang dakwah:

No	Nama Guru	Bidang	Spesialisasi
1.	Gus Luthfi Muhammad Mutawakkil Pengasuh pondok Ma'had Teebee	Dakwah	Materi sekaligus Mensinergikan akan <i>hablu-m- mina Allah, Hablu-m-mina-n- nasi, hablum-m- minal Alam</i>

2.	M. Sunoro Chudori akrab dipanggil Gus Dori pengasuh pondok Syifa`ul Qulub Kedungdoro Surabaya.	Dakwah	Strategi Dkawah
3.	Abah Abdurrahman Mu`allim Kalibokor Surabaya.	Dakwah	Spritualitas yang selalu mendoakan sosok seorang Djadi
4.	H. Yos Utomo Pengusaha China Muslim Indonesia	Dakwah	Bagaimana menjadi seorang pengusaha muslim
5.	Supangat	Melawak dan MC	MC Lapangan bola dengan puluhan ribu penonton
6.	Kaisar Victorio (A. Effendi)	Melawak, MC	Host Radio
7.	Abah Kartolo	Melawak	Strategi dan Teknik Melawak
8.	Alm. Susi Naryo (Pelawak Surya Group)	Melawak	Membimbing menjadi pelawak yang tidak salah langkah

Sebagaimana dikatakan oleh Ustadz. Hm. Cheng Hoo

Djadi Galajapo yaitu:

“Dakwah harus mudah dicerna oleh si penerima dakwah (Audiens) artinya ketika kita sebagai *da`i* berupaya agar pesan dakwahnya mudah diterima sasaran, baik pemilihan kata-kata pemilihan materi dan strategi maupun metode yang diperlukan. Banyak seorang *da`i* itu sudah punya (*trademark*) karakter tertentu dan tipikal tertentu sehingga sering apa yang disampaikan itu tidak disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi penerima (*Mad`u*)”⁴.

Sementara itu beliau juga menambahkan akan pentingnya peran humor dalam ceramah, beliau mengulas bahwasannya:

“humor itu sangat di perlukan sebagai *ice breaker* atau suatu pemecah karena pada saat tertentu ada suasana pada kondisi internal atau eksternal ketika ceramah sehingga suasana dan keadaanya menjadi *boring* antara *da`i* dan *mad`u*. Contoh mudahnya jika suasananya panas di bawah terop di siang hari”⁵

2. Humor sebagai teknik dakwah

Dalam pembahasan intepretasi ini, peneliti bermaksud mendiskripsikan dan menyajikan hasil temuan dilapangan yang terkait dengan pokok masalah kajian tentang humor sebagai Teknik dakwah metode ceramah dakwah Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo. Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui interview, observasi, maupun dokumentasi yang berupa jadwal kegiatan dan foto-foto peneliti dengan subyek penelitian⁶.

⁴ Wawancara Ustadz. Hm. Cheng hoo Djadi galajapo sabtu, 15 juni 2013 pukul: 07.43 WIB

⁵ Wawancara Ustadz. Hm. Cheng hoo Djadi galajapo sabtu, 15 juni 2013 pukul: 07.43 WIB

⁶ Lihat lampiran

Sebagai konsekuensi peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan Analisis data secara induktif digunakan karena beberapa alasan, pertama: proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan data yang ada dilapangan, kedua: analisis induktif lebih membuat hubungan peneliti dengan responden semakin erat, ketiga: lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh. untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang relevan dan maksud diadakannya penelitian ini. Sesuai dengan masalah yaitu tentang bagaimana proses humor sebagai Teknik dakwah yang dilakukan oleh Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo,

Humor sebagai dakwah disini dilakukan dalam pengajian dimana beliau diminta ceramah, adapun hasil observasi di lapangan ketika beliau ceramah⁷. Berikut beberapa kutipan tentang humor beliau ketika ceramah Ibu-ibu PKK di Manukan Lor Rt. 08 Rw. 03 belakang SMAN 11 Surabaya dengan tema Ibu sebagai *madrosah kubro*⁸:

- a. “Semongko siji kroso legine. Sing teko dhino niki kulo dungaaken katah rejekine. Lancar usahane. Ayem tentrem kluargane. Tambah kuat imane. Mundak bayarane. Lunas cicilane. Mari lunas nyicil maneh. Sebab terose katah tiang nek mboten nyicil mboten mboten ngutang ngoten hidup mboten semangat....lahh nak ngotenn aaa....kulo niki niru gayane kiai padahal nggeh mboten kiai hahaha(penonton tertawa) “

⁷ Lihat lampiran

⁸ Kutipan Ceramah Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo 12 Mei 2013 pukul: 20.00-21.30

- b. “Kalau disebut Ibu seyoganya harus berbangga dan bersyukur di ciptakan menjadi seorang ibu. Karena ibu itu terdiri dari 3 huruf “i”, huruf “b”, dan huruf “u”. Artinya apa? (berdialog dengan *mad'u*).....ibu itu kepanjangan dari (Inshaallah Berkah Usahane) aminn....hehe (audiens tersenyum) dan mengapa ibu itu 3 huruf? (berdialog dengan *mad'u*)ini sesuai dengan ketika Rasulullah ditanya oleh sahabat yaitu: cerita ibu yang disebutkan 3 kali dan baru kemudian disebutkan nama ayah”.
- c. “Disebut anak itu bukan kebetulan lho bu`, lo knp kok ndak disebut cebok atau sutil saja? Karena Allah menyuruh kita agar memberikan yang terbaik kepada anak. Anak itu ibu artinya asale teko enak supaya kita tahu dan sadar lah makanya harus di beri yang enak-enak. Bukan berarti enak secara fisik bukan juga enak dalam arti rasa. Tetapi enak memberikan suatu layanan pendidikan kepada anak dan menjamin hidupnya. Supaya anak nantinya hidup enak. Enak di dunia dan enak di akhirat. Karena anak asalnya teko enak. Lho ibuk e ngguyu terus. Enak bu` nggeh lah itu.....”
- d. Karena itu disebut bapak tentu ada maknanya, apa itu? Ibu ibu ada yang tau? Di sebut bapak karena bolak balik numpak. Nah numpak apa? Ya numpak sajadah untuk ibadah. Bapak bolak balik numpak mobil untuk bekerja. Bapak bolak balik numpak,

numpak apa ya? Ya terserah bapak wong itu kesenangannya bapak-bapak hahaha.....(hadirin tertawa).

- e. “Biar nyambung (Abah Djadi mengajak berdialog) saya bertanya bapak boleh menjawab ibu boleh menjawab hadiahnya adalah Lemari Es tehnologi terbaru 2 pintu 1 jendela dan 2 kamar mandi.hahaha (penonton tertawa)”
- f. “Bayangkan kalau pak min mengandung, pak min melahirkan, pak min menyusui, lak kempir kabeh lha wong pak min gak duwe iku.hahaha (hadirin tertawa terbahak-bahak
- g. “pernah suatu hari Rasulullah SAW melihat seorang ibu yang menggendong anaknya. Dan seketika beliau ingin menggendongnya dengan jenis kelamin putra...apa putri gitu loh (Bingung), saya lupa jenis kelaminnya apa karena ndak sempat nanya ke kelurahan setempathahaha
- h. Ketika Abah Djadi menggunakan quiz sebagai Tekniknya, dengan pertanyaan siapa yang bisa mempraktekkan angka 7 dalam shalat? Beberapa orang menjawab salah dan pada akhirnya ada yang menjawab bahwa angka 7 ada kaitan erat dengan posisi sujud. Abah Djadi mengiyakan bahwa jawaban seorang remaja tersebut benar. Majulah remaja tersebut untuk mendapatkan hadiah namun ketika proses memberikan hadiah, abah djadi tidak lantas begitu saja memberikan hadiah itu secara langsung. Namun dengan kata pengantar Ala Djadi Galajapo berupa nasehat berulang-ulang

hadiah ini hendak di berikan dengan posisi remaja ini siap untuk menerima, namun berulang-ulang tangan Abah Djadi yang hendak memberikan di tunda dengan maksud mempermainkan remaja ini seperti hendak memberi tapi tidak jadi keadaan ini berulang-ulang. sehingga kondisi ini pun membuat keadaan pengajian menjadi gerrrr.....hahahahi riuh canda tawa hadirin menghiasi musholla Al-Ikhlas. Dan pada akhirnya di berikanlah hadiah itu kepada remaja tersebut.

B. Analisis Data

Analisis juga disebut sebagian interpretasi yang berarti, tahap Analisis dan evaluasi data dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data hasil temuan di lapangan penelitian dengan teori yang tengah berlaku dan teori yang ada atau disebut dengan teori perbandingan tetap.

Berikut beberapa kutipan yang telah tertera di atas tentang humor beliau ketika ceramah Ibu-ibu PKK di Manukan Lor Rt. 08 Rw. 03 belakang SMAN 11 Surabaya dengan tema Ibu sebagai *madrosah kubro*⁹, beserta analisisnya:

1. “Semongko siji kroso legine. Sing teko dhino niki kulo dungaaken katah rejekine. Lancar usahane. Ayem tentrem kluargane. Tambah kuat imane. Mundak bayarane. Lunas cicilane. Mari lunas nyicil maneh. Sebab terose katah tiang nek mboten nyicil mboten mboten ngutang ngoten hidup mboten semangat....lahh nak ngotenn aaa....kulo niki niru gayane kiai padahal nggeh mboten kiai hahaha (penonton tertawa)“

⁹ Kutipan Ceramah Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo 12 Mei 2013 pukul: 20.00-21.30

Kutipan humor di atas merupakan salah satu jenis Teknik humor yang dilakukan oleh Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo, merujuk di dalam buku Jalaluddin Rakhmat Retorika modern pendekatan praktis yaitu sejenis komposisi dimana gaya suatu karya (seperti prosa, puisi, dan prosa liris) yang serius ditiru dengan maksud melucu. Peniruan suara dan gaya bicara seorang tokoh yang disebut teknik Humor Parodi¹⁰. Melihat guyonan dan cara beliau berbicara Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo di atas menegaskan jika menirukan gaya seseorang atau para tokoh dan yang terlihat jelas adalah meniru gaya kiai. Seiring dengan itu hasil wawancara juga membuktikan Teknik humor di atas perspektif mad'u ketika diwawancarai seusai acara:

“orangnya lucu mas, pinter menirukan gaya-gaya, tapi sayangnya ceramah kali ini nggak ada hadiahnya...lupa apa gimana ya...hehehe”¹¹.

Hal ini membuktikan bahwa Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo memang lucu ketika menyampaikan tausiyah disisipi dengan humor.

2. “Kalau disebut Ibu seyoganya harus berbangga dan bersyukur di ciptakan menjadi seorang ibu. Karena ibu itu terdiri dari 3 huruf “i”, huruf “b”, dan huruf “u”. Artinya apa? (berdialog dengan *mad'u*).....ibu itu kepanjangan dari (Insyallah Berkah Usahane) aminn....hehe (audiens tersenyum) dan mengapa ibu itu 3 huruf?

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika modern pendekatan praktis cetakan ke-4*,(Bandung: Remaja Rosdakarya 1998), h. 128

¹¹ Wawancara Ibu Sumarsono (hubungan Audiens) 20 Mei 2013 selaku ketua Rt. 08 Manukan lor pukul: 18.15 WIB

(berdialog dengan *mad'u*)ini sesuai dengan ketika Rasulullah ditanya oleh sahabat yaitu: cerita ibu yang disebutkan 3 kali dan baru kemudian disebutkan nama ayah”.

- a. “Disebut anak itu bukan kebetulan lho bu`, lo knp kok ndak disebut cebok atau sutil saja? Karena Allah menyuruh kita agar memberikan yang terbaik kepada anak. Anak itu ibu artinya asale teko enak supaya kita tahu dan sadar lah makanya harus di beri yang enak-enak. Bukan berarti enak secara fisik bukan juga enak dalam arti rasa. Tetapi enak memberikan suatu layanan pendidikan kepada anak dan menjamin hidupnya. Supaya anak nantinya hidup enak. Enak di dunia dan enak di akhirat. Karena anak asalnya teko enak. Lho ibuk e ngguyu terus. Enak bu` nggeh lah itu.....”
- b. “Karena itu disebut bapak tentu ada maknanya, apa itu? Ibu ibu ada yang tau? Di sebut bapak karena bolak balik numpak. Nah numpak apa? Ya numpak sajadah untuk ibadah. Bapak bolak balik numpak mobil untuk bekerja. Bapak bolak balik numpak, numpak apa ya? Ya terserah bapak wong itu kesenangannya bapak-bapak hahaha.....(hadirin tertawa)”.

Berbicara seorang ibu tentu yang terbayang di benak kita ibu adalah orang yang sangat berjasa dalam kehidupan kita. Namun tentu tidak pernah terfikir di benak kita bahwa ibu mempunyai makna dari segi huruf dan dapat menjadi pesan moral jika dibungkus dengan kreativitas kata-kata, namun tidak dengan Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo. Kreativitas merangkai kata-kata dengan memasukkannya nilai-nilai dakwah memang menjadi salah satu di antara kelebihan-kelebihan humornya Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo. hal itu sekaligus menepis keraguan peneliti dengan mewawancarai salah seorang *mad'u* seusai ceramah di pabean Asri Sidoarjo:

”Berbicara tentang sosok Djadi mengingatkan saya akan Abu Nawas seorang Filusuf sekaligus humoris islam. Ceramah seorang Djadi ada sisi kreativitasnya yaitu pintar membuat

terobosan dalam bentuk kata kata dan selalu ada yang baru. Materi ceramah dikupas secara lugas dan kreatif serta menyertakan praktek contoh hubungan angka 7 dengan sujud”¹².

Di dalam buku Jalaluddin Rakhmat teori teknik humor yang demikian itu adalah Puns yaitu mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda dan ¹³. Ibu yang menurut makna kita adalah sosok paling mulia dan berjasa dalam kehidupan seseorang. Tapi bisa menjadi makna ganda jika sudah diolah dengan Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo seperti kutipan diatas.

Margir Brown pengarang *theology of clowning* humor yang sehat di tempat kerja mengatakan” Humor terjadi jika dua dunia bertabrakan. Sesuatu yang tak terduga harus terjadi yang menggoncangkan anda keluar dari pola biasa, lalu anda mulai tertawa. Humor merupakan daerah gesekan antara yang biasa dan tak terduga. Tiap kali tertawa, kita membuat loncatan di antara dua dunia”¹⁴. kutipan humor di atas juga menggunakan Teknik yang sama. Dan mempunyai makna ganda karena sudah di olah oleh Hm. Cheng Hoo Djadi Galajapo.

3. “Biar nyambung (Abah Djadi mengajak berdialog) saya bertanya bapak boleh menjawab ibu boleh menjawab hadiahnya adalah Lemari Es tehnologi terbaru 2 pintu 1 jendela dan 2 kamar mandi.hahaha (penonton tertawa)” peneliti pun sempat tidak menyangka akan kutipan humor di atas yang juga mendengarkannya. Pada awalnya terkejut dengan kuis berhadiah lemari es sehingga terkejut karena hadiahnya yang besar. Demikian dengan para audiens yang hadir itu terlihat ketika ceramah berlangsung keadaan nyaman tentram namun ketika

¹² Wawancara Bapak Syahrial Basri (hubungan Audiens) 16 Juni 2013 pukul: 08.06 WIB

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika modern pendekatan praktis cetakan ke-4*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 128

¹⁴ Terry L. Paulson, Ph. D., *Humor yang sehat di tempat kerja* (jakarta: Binarupa Aksara, 1991) h.57

Abah Djadi berkata demikian sontak mata audiens terbelalak. Hal itu juga sama seperti yang dikatakan seorang audiens “ Saya sempat kaget dengan hadiah lemari Es dan ternyata... Cuma guyonannya Abah Djadi....haha”¹⁵. Dan lebih terbelalak lagi ketika Abah Djadi mengatakan “terbaru 2 pintu 1 jendela dan 2 kamar mandi.hahaha (penonton tertawa)”.

Kata-kata membelok 360 derajat. Senada di dalam buku Jalaluddin Rahmat pun juga demikian, adanya pernyataan yang tidak disangka-sangka yang berada pada akhir pernyataan tersebut disebut Belokan Mendadak¹⁶.

4. “Bayangkan kalau pak min mengandung, pak min melahirkan, pak min menyusui, lak kempir kabeh lha wong pak min gak duwe iku.hahaha (hadirin tertawa terbahak-bahak)” kutipan humor di atas sangat aneh dan lucu.

Jikalau dilihat kenyataannya bahwa yang bisa mengandung melahirkan dan menyusui itu hanya seorang perempuan atau seorang ibu, tidak mungkin bagi seorang laki-laki atau seorang ayah bisa mengerjakan hal itu. Ini sama halnya dengan sesuatu yang tidak mungkin terjadi dan aneh. Tapi mampu membuat ketawa. Teknik ini disebut Teknik humor perilaku orang aneh yang mana menceritakan hal-hal yang aneh¹⁷.

¹⁵ Wawancara Ibu Sumarsono (hubungan Audiens) 20 Mei 2013 selaku ketua Rt. 08 Manukan lor pukul: 18.30 WIB

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika modern pendekatan praktis cetakan ke-4*,(Bandung: Remaja Rosdakarya 1998), h. 128

¹⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika modern pendekatan praktis cetakan ke-4*,(Bandung: Remaja Rosdakarya 1998), h. 128

5. “pernah suatu hari Rasulullah SAW melihat seorang ibu yang menggendong anaknya. Dan seketika beliau ingin menggendongnya dengan jenis kelamin putra...apa putri gitu loh (Bingung), saya lupa jenis kelaminnya apa karena ndak sempat nanya ke kelurahan setempathahaha” kutipan humor di atas masih dalam ceramah beliau 12 Mei di manukan Lor.

Melihat kutipan humor diatas ketika ceramah para audiens mendengarkan cerita pada zaman Rasulullah dengan seksama dan suasana hening, dan tiba-tiba menjadi gerrrrr.....sontak hadirin tertawa karena memperlakukan hal-hal yang serius secara seenak-enaknya. Secara jelas logika dan nalar akal sehat tidak mungkin jika beliau atau kita kembali ke zaman Rasulullah. Hal ini merujuk ke teori humor dalam retorika modern pendekatan praktisnya jalaluddin rakhmat yaitu Berlesque, adalah Teknik membuat humor dengan memperlakukan hal-hal yang seenaknya secara serius atau hal-hal yang serius secara seenaknya. Hal demikian serupa terjadi ketika ceramah di Perum pabean Asri Sedati Sidoarjo¹⁸.

6. Ketika Abah Djadi menggunakan quiz sebagai Tekniknya, dengan pertanyaan siapa yang bisa mempraktekkan angka 7 dalam shalat? Beberapa orang menjawab salah dan pada akhirnya ada yang menjawab bahwa angka 7 ada kaitan erat dengan posisi sujud. Abah Djadi mengiyakan bahwa jawaban seorang remaja tersebut benar. Majulah remaja tersebut untuk mendapatkan hadiah namun ketika proses memberikan hadiah, abah djadi tidak lantas begitu saja memberikan hadiah itu secara langsung. Namun dengan kata pengantar Ala Djadi Galajapo berupa nasehat berulang-ulang hadiah ini hendak di berikan dengan posisi remaja ini siap untuk menerima, namun berulang-ulang tangan Abah Djadi yang hendak memberikan di tunda dengan maksud mempermainkan remaja ini seperti hendak memberi tapi tidak jadi keadaan ini berulang-ulang. sehingga kondisi ini pun membuat keadaan pengajian menjadi

¹⁸ Observasi 16 Juni 2013 pukul: 07.26 WIB

gerrrr.....hahahihi riuh canda tawa hadirin menghiasi musholla Al-Ikhlas. Dan pada akhirnya di berikanlah hadiah itu kepada remaja tersebut.

Kondisi seperti ini lah “Sandwich humor” menceritakan secara serius di selingi humor lantas kembali ke serius lagi¹⁹.

¹⁹ Terry L. Paulson, Ph. D., *Humor yang sehat di tempat kerja* (jakarta: Binarupa Aksara, 1991) h. 29